BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Pendekatan ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dan menganalisis data menggunakan pendekatan analisis deskriptif kualitatif, yaitu meneliti tentang media sebagai pendukung layanan bimbingan konseling di MAN 2 Model Banjarmasin.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Bogan dan Taylor metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan prilaku yang dapat diamati.[1]

Menurut Eddy Andriko, Penelitian deskriptif sebagai usaha melukiskan dan keadaan yang ada sekarang. Selanjutnya penelitian ini berkaitan dengan kondisi atau hubungan yang ada (praktek-praktek yang sedang berlaku, keyakinan, sudut pandang atau sikap yang dimiliki) dan proses-prose yang sedang berlangsung pengaruh-pengaruh yang sedang dirasakan atau kecenderungan-kecenderungan yang sedang berkembang.[2]

Menurut Nana Syoudih, Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau

[1]Mayangarum Puspa Dewi, 'Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar Alam Pacitan", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Pendidikan UN Yogyakarta, 2014, h. 39.

[2]Eddy Andriko, "Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karier pada MTsN 2 Gambut Kabupaten Banjar", *Kripsi*, Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin, 2015, h. 39.

menggambarkan penomena-penomena yang ada, baik penomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Pendidikan deskriptif dalam bidang pendidikan dan kurikulum pengajaran merupakan hal yang cukup penting, mendeskripsikan fenomena-fenomena kegiatan pendidikan, pembelajaran, inplementasi kurikulum pada berbagai jenis, jenjang dan satuan pendidikan.[3]

Penelitian kualitatif merupakan studi yang melibatkan keseluruhan situasi dan objek penelitian, daripada mengidentivikasi variabel yang spesifik. Karakteristik penelitian kualitatif adalah partikular, konstektual, dan holistik.[4]

"Menurut Nusa Putra, Penelitian kualitatif (*Qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menganalisis penomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan".[5]

Dari penjelasan diatas kita tarik simpulan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian dalam pendidikan yang berkenaan dengan suatu proses dan kegiatan yang memungkinkan terjadinya suatu interaksi antar manusia atau manusia dengan lingkungan dan masyarakat. Sehingga peneliti dapat lebih mudah mengadapak penelitian terhadap media sebagai pendukung layanan informasi bimbingan konseling di MAN 2 Model Banjarmasin.

---

[3]Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung Remaja Rosdakarya, 2015, h. 72.

[4]Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grapindo Persada, 2012), h. 53.

[5] *Ibid*, h 60.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian yaitu sumber utama informasi penelitian, yaitu konselor sekolah (guru Bimbingan Konseling) di MAN 2 Model Banjarmasin. Adapun yang menjadi objek dari penelitian ini adalah Media apa saja yang digunakan dalam pemberian layanan Informasi bimbingan konseling di MAN 2 Model Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang di gali dalam penelitian ini ada dua, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data pokok yaitu, media apa saja yang di gunakan serta bagaimana upaya guru BK untuk mengoptimalkan penggunaan media dalam pelaksanaan layanan informasi bimbingan dan konseling di MAN 2 Model Banjarmasin dan bagaimana pemanfaatanya.
b. Data penunjang yaitu, data Lampiran-lampiran dan dokumentasi.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data tersebut penulis menggali data yang bersumber dari:

a. Responden, yaitu guru Bimbingan Konseling di MAN 2 Model Banjarmasin.
b. Informasi, yaitu orang-orang yang membantu dalam memberikan informasi berkaitan dengan data yang digali, meliputi kepala sekolah dan tata usaha.

c. Dokumentasi, yaitu data yang diperoleh dari hasil catatan maupun arsip yang berkenaan dengan data-data tertulis lainnya.

D. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui Observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

"Menurut Rasyidah, Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran".[6] Disisi lain, observasi adalah penelitian yang dilakukan secara langsung kelapangan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan tentang fasilitas apa saja yang ada didalam ruangan bimbingan dan konseling, serta pengamatan secara langsung tentang Media pendukung apa saja yang di gukanakan oleh guru Bimbingan Konseling dalam pemberian Layanan Informasi Bimbingan Konseling di MAN 2 Model Banjarmasin.

2. Wawancara

Menurut Rasyidah, Wawancara ialah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab antara interviewer (penanya) dengan interview (responden).[7] Dalam tehnik ini, penulis mengadakan tanya jawab langsung kepada Responden dan Informan mengenai Media yang di gunakan sebagai pendukung

[6]Rasyidah, *"Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Pembinaan Akhlak Siswa SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin", Skripsi*, Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin, 2015, h.49.

[7]Rasyidah, *Peran Guru Bimbingan dan Konseling*..., h. 51.

Layanan Informasi Bimbingan Konseling di MAN 2 Model Banjarmasin dan data penunjang tentang gambaan umum lokasi penelitian di Madrasah tersebut.

3. Dokumentasi

Menurut Rasyidah, Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melakukan dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.[8] Dengan kata lain, dokumentasi yaitu tehnik yang digunakan agar penulis dapat melihat bagaimana sejarah singkat berdirinya sekolah, keadaan sekolah, dewan guru, guru BK, staf tata usaha, struktur organisasi dalam BK, dan penggunaan media pendukung dalam pelaksanaan Layanan Informasi Bimbingan Konseling di MAN 2 Model Banjarmasin.

Tabel 1 Matriks
Data, Smber Data, dan Tehnik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data Pokok: 1. Media yang digunakan untuk dimanfaatkan dalam mendukung kegiatan layanan bimbingan dan konseling di MAN 2 Model Banjarmasin. 2. Upaya guru BK dalam mengoptimalkan penggunaan media sebagai pendukung kegiatan layanan bimbingan dan konseling di MAN 2 Model Banjarmasin.	Guru BK dan Siswa	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.
2	Data Penunjang: 1. Lampiran-lampiran	Guru BK, Kepala Sekolah	Observasi, Wawancara dan

[8]Rasyidah, *Peran Guru Bimbingan dan Konseling*..., h. 52.

	2. Dokumentasi	dan Tata Usaha.	Dokumentasi.

E. Tehnik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

   Ada beberapa teknik dan pengolahan data yang penulis gunakan, yaitu:

   a. Editing, yaitu penulis mencatat kembali data yang telah terkumpul untuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap dan dapat dipahami.
   b. Kooding, yaitu penulis mengklasifikasikan data dari hasil jawaban responden dan informan menurut macamnya dengan memberikan kode pada tiap-tiap data yang diperoleh.
   c. Klasifikasi, yaitu mengelompokkan data sesuai dengan jenis-jenis data yang diperlukan.[9]

2. Analisis Data

Menurut Afrizal dalam menganalisis data yang telah terkumpul di gunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan atau menggambarkan kejadian atau keadaan yang sebenarnya dalam bentuk kalimat atau uraian, kemudian dalam penarikan kesimpulan digunakan metode indukatif yaitu menarik kesimpulan yang bersifat khusus menjadi umum.[10] Sehingga suatu kesimpulan umum yang berkaitan dengan media pendukung dalam pelaksanaan layanan informasi bimbingan konseling di MAN 2 Model Banjarmasin yang meliputi: Media apa saja yang digunakan guru Bimbingan Konseling dalam melakukan layanan bimbingan dan konseling di MAN 2 Model Banjarmasin.

[9]Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), h. 164.

[10]Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), h. 179.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan penulis melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
   a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian
   b. Membuat desain proposal skripsi
   c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
   d. Mengajukan desain proposal penelitian kepada Biro Skripsi
2. Tahap Persiapan
   a. Mengadakan seminar setelah desain proposal disetujui
   b. Memperbaiki desain proposal berdasarkan pembimbing skripsi
   c. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin untuk melaksanakan penelitian.